

STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI PADA UKM SENI BUDAYA UNIVERSITAS ISLAM SYEKH YUSUF TANGERANG (Studi Kasus : Kualitatif tentang Dinamika dan Tantangan)

Andiva Rinaldo Prasetyo¹, Muhammad Ammar Mufid², Alamsyah³, Ari Suseno⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang

Email: andiprasetyo0506@gmail.com¹, ammardisastra47@gmail.com²,
alamsyah@unis.ac.id³, arisenno@unis.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi organisasi pada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Budaya Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang. Dengan pendekatan kualitatif dan desain studi kasus, penelitian ini mengeksplorasi dinamika internal serta tantangan yang dihadapi oleh UKM dalam menjalankan perannya sebagai wadah kreatif mahasiswa. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi saluran komunikasi formal dan informal, seperti WhatsApp, Instagram, rapat rutin, serta diskusi langsung, efektif dalam meningkatkan koordinasi, keterlibatan anggota, dan promosi kegiatan. Namun, tantangan seperti rendahnya respons anggota, kesulitan koordinasi akibat jadwal yang berbeda, serta keterbatasan sumber daya masih menjadi kendala utama. Nilai-nilai seperti keterbukaan, kebersamaan, penghargaan terhadap ide, dan inklusivitas terbukti berperan penting dalam menciptakan iklim komunikasi yang mendukung kreativitas dan kolaborasi. Penelitian ini merekomendasikan optimalisasi strategi komunikasi untuk meningkatkan partisipasi anggota, memperkuat identitas budaya kampus, dan mencapai tujuan organisasi secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, UKM Seni Budaya, Dinamika Organisasi, Tantangan, Kreativitas

Abstract

This research aims to analyze organizational communication strategies at the Student Activity Unit (UKM) for Arts and Culture at the Syekh Yusuf Islamic University, Tangerang. Using a qualitative approach and case study design, this research explores the internal dynamics and challenges faced by UKM in carrying out its role as a creative forum for students. Data was obtained through in-depth interviews, participant observation, and document analysis. The research results show that a combination of formal and informal communication channels, such as WhatsApp, Instagram, regular meetings, and direct discussions, is effective in improving coordination, member involvement, and promotion of activities. However, challenges such as low member response, difficulty coordinating due to different schedules, and limited resources are still the main obstacles. Values such as openness, togetherness, respect for ideas, and inclusivity have proven to play an important role in creating a communication climate that supports creativity and collaboration. This research recommends optimizing communication

strategies to increase member participation, strengthen campus cultural identity, and achieve organizational goals in a sustainable manner.

Keywords: *Communication strategy, Arts and Culture UKM, organizational dynamics, challenges, creativity*

PENDAHULUAN

Dalam konteks pendidikan tinggi, organisasi kemahasiswaan memainkan peran penting dalam pengembangan diri mahasiswa. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Budaya di Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang merupakan salah satu contoh yang mencerminkan upaya mahasiswa untuk mengeksplorasi dan mengembangkan bakat serta minat seni. UKM ini tidak hanya berfungsi sebagai wadah kreatif, tetapi juga sebagai sarana untuk memperkuat identitas budaya di kalangan mahasiswa.

Komunikasi organisasi menjadi aspek fundamental dalam menjalankan berbagai aktivitas dalam UKM. komunikasi yang efektif dalam organisasi dapat meningkatkan koordinasi, kolaborasi, dan partisipasi anggota. (Adolph 2016)

Dalam konteks UKM Seni Budaya, komunikasi yang baik dapat menciptakan iklim yang mendukung kreativitas dan inovasi. Namun, banyak UKM, termasuk UKM Seni Budaya, menghadapi tantangan dalam menerapkan strategi komunikasi yang efektif. Salah satu tantangan yang sering

muncul adalah kurangnya pemahaman anggota mengenai pentingnya komunikasi dalam organisasi. Hal ini dapat mengakibatkan rendahnya tingkat partisipasi dan keterlibatan anggota dalam berbagai kegiatan.

Menurut Schein budaya organisasi yang kuat dapat memfasilitasi komunikasi yang lebih baik. (Prof et al. 2016) Dalam hal ini, membangun budaya komunikasi yang positif di UKM Seni Budaya sangat penting untuk mengatasi tantangan yang ada. Budaya ini meliputi sikap saling menghargai, keterbukaan, dan keinginan untuk berbagi informasi.

Keterbatasan sumber daya, baik dari segi finansial maupun personel, juga menjadi tantangan besar bagi UKM. Banyak UKM di perguruan tinggi yang beroperasi dengan anggaran yang terbatas, yang dapat menghambat pelaksanaan program-program yang diharapkan. Dalam situasi ini, strategi komunikasi yang tepat dapat membantu memaksimalkan penggunaan sumber daya yang ada.

Dinamika internal di dalam UKM juga memengaruhi efektivitas komunikasi. Perbedaan latar belakang, minat, dan tujuan antar anggota sering kali menyebabkan konflik dan kebingungan. Oleh karena itu, penting bagi pengurus UKM untuk mengembangkan pendekatan komunikasi yang inklusif, sehingga semua anggota merasa terlibat dan dihargai.

Selain tantangan internal, UKM Seni Budaya juga harus menghadapi tantangan eksternal, seperti persaingan dengan organisasi lain dan perubahan minat mahasiswa. Adaptasi terhadap perubahan ini menjadi kunci keberlangsungan UKM. Menurut Kotter organisasi yang mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan akan memiliki peluang lebih besar untuk bertahan dan berkembang. (Sutopo 2024)

Studi ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai strategi komunikasi yang diterapkan oleh UKM Seni Budaya Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini akan menganalisis dinamika yang terjadi di dalam organisasi serta tantangan yang dihadapi. Data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi langsung terhadap kegiatan UKM.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi

pengelola UKM dan anggota dalam memahami pentingnya komunikasi yang efektif. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi UKM lain yang menghadapi tantangan serupa dalam meningkatkan partisipasi dan keberhasilan organisasi.

Melalui pemahaman yang lebih baik tentang strategi komunikasi, UKM Seni Budaya diharapkan dapat memperkuat eksistensinya di lingkungan kampus. Komunikasi yang efektif akan menciptakan suasana yang kondusif untuk berkreasi dan berkolaborasi, sehingga visi dan misi UKM dapat tercapai.

Akhirnya, penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran mengenai kondisi UKM Seni Budaya saat ini, tetapi juga memberikan saran bagi pengembangan organisasi di masa depan. Dengan memanfaatkan hasil studi ini, UKM dapat merumuskan strategi komunikasi yang lebih baik, menghadapi tantangan, dan meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan.

LANDASAN TEORI

Dalam penelitian tentang strategi komunikasi organisasi pada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Budaya Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang, beberapa konsep dan teori komunikasi

yang relevan akan dijadikan landasan. Konsep-konsep ini membantu untuk memahami bagaimana komunikasi berlangsung dalam konteks organisasi mahasiswa, serta tantangan yang dihadapi.

1. Konsep Komunikasi Organisasi

Komunikasi organisasi adalah proses penyampaian dan pertukaran informasi antara individu atau kelompok dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Dalam konteks UKM Seni Budaya, komunikasi organisasi mencakup:

Saluran Komunikasi: Menentukan cara dan media yang digunakan untuk menyampaikan informasi, baik secara formal (rapat, pengumuman) maupun informal (diskusi santai, media sosial). Pemilihan saluran yang tepat dapat memengaruhi seberapa efektif informasi diterima oleh anggota.

Umpan Balik: Umpan balik yang diterima dari anggota merupakan indikator penting dalam komunikasi. Feedback yang efektif dapat membantu pengurus UKM untuk memahami kebutuhan dan harapan anggota, serta meningkatkan partisipasi dalam kegiatan.

Dinamika Internal: Hubungan antara anggota, perbedaan latar belakang,

dan interaksi sosial memengaruhi bagaimana informasi disampaikan dan diterima. Pemahaman tentang dinamika ini penting untuk menciptakan komunikasi yang inklusif dan mengurangi potensi konflik.

2. Teori Komunikasi Organisasi

Beberapa teori komunikasi organisasi yang relevan dalam konteks penelitian ini antara lain:

Teori Keterlibatan: Keterlibatan anggota dalam organisasi berhubungan langsung dengan komunikasi yang efektif. Kahn menjelaskan bahwa keterlibatan melibatkan aspek fisik, emosional, dan kognitif. Dalam UKM Seni Budaya, komunikasi yang baik akan meningkatkan keterlibatan anggota dalam kegiatan, sehingga menciptakan rasa memiliki dan komitmen terhadap organisasi. (Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu 2020)

Teori Budaya Organisasi: Menurut Schein budaya organisasi mencakup nilai-nilai dan norma yang membentuk cara anggota

berinteraksi. Budaya yang positif akan mendukung komunikasi yang terbuka dan kolaboratif. Dalam UKM, menciptakan budaya yang mendukung kreativitas dan inovasi sangat penting untuk menarik minat anggota.

Teori Jaringan Sosial: Teori ini menekankan pentingnya hubungan antar individu dalam organisasi. Granovetter (1973) menyatakan bahwa hubungan yang luas dapat membawa informasi dan peluang baru. Dalam UKM, membangun jaringan yang kuat di antara anggota dapat meningkatkan komunikasi dan kolaborasi. (Ulfah 2019)

3. Model Komunikasi

Model komunikasi memberikan kerangka untuk memahami proses komunikasi dalam organisasi. Beberapa model yang akan digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini adalah:

Model Shannon-Weaver: Model ini menjelaskan proses pengiriman pesan dari pengirim ke penerima melalui saluran tertentu, dengan mengatasi gangguan (noise) yang mungkin terjadi. Model ini menekankan pentingnya kejelasan pesan dan

pemilihan saluran yang tepat (Ati 2018)

Model Berlo: Berlo (1960) menguraikan empat elemen utama dalam komunikasi: pengirim, pesan, saluran, dan penerima. Dalam konteks UKM, pemilihan saluran yang tepat dan cara penyampaian pesan yang jelas akan meningkatkan efektivitas komunikasi antar anggota.

Model Transaksional Barnlund: Model ini menekankan bahwa komunikasi adalah proses dua arah yang bersifat simultan, di mana pengirim dan penerima saling memengaruhi dan berinteraksi untuk menciptakan makna bersama (Barnlund, 2008). Ini menunjukkan pentingnya interaksi aktif antar anggota dalam mencapai tujuan organisasi

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian ini dirancang untuk mengeksplorasi dan menganalisis strategi komunikasi yang diterapkan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Budaya Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif, yang dianggap paling

sesuai untuk memahami dinamika dan tantangan dalam komunikasi organisasi. Berikut adalah rincian metodologi yang akan diterapkan:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendalami fenomena komunikasi dalam konteks yang spesifik, yaitu UKM Seni Budaya, sehingga dapat memahami pengalaman dan perspektif anggota secara mendalam.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang, khususnya pada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Budaya. Lokasi ini dipilih karena keberadaan UKM yang aktif dalam kegiatan seni budaya, serta relevansinya dalam konteks pengembangan kreativitas mahasiswa.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian terdiri dari pengurus dan anggota UKM Seni Budaya. Pengurus UKM dipilih karena mereka memiliki peran sentral dalam merumuskan dan menerapkan strategi komunikasi, sedangkan anggota dipilih untuk menggali perspektif mereka mengenai komunikasi dalam organisasi.

4. Teknik Pengambilan Data

Data akan dikumpulkan melalui beberapa teknik berikut:

Wawancara Mendalam:

Wawancara semi-terstruktur akan dilakukan dengan pengurus dan anggota UKM. Pertanyaan wawancara dirancang untuk menggali pengalaman, persepsi, dan tantangan yang dihadapi dalam komunikasi organisasi. Wawancara akan direkam dan transkripnya akan dianalisis.

Observasi Partisipatif: Peneliti akan terlibat dalam beberapa kegiatan UKM untuk mengamati interaksi antar anggota dan dinamika komunikasi yang terjadi. Observasi ini akan memberikan konteks tambahan terhadap data yang diperoleh dari wawancara.

Dokumentasi: Pengumpulan dokumen terkait kegiatan UKM, seperti notulen rapat, pengumuman, dan media promosi, akan dilakukan untuk memahami cara komunikasi formal yang diterapkan.

5. Analisis Data

Analisis data akan dilakukan dengan pendekatan analisis tematik, yang meliputi langkah-langkah berikut:

Transkripsi: Wawancara yang direkam akan ditranskrip untuk memudahkan analisis.

Pengkodean: Data yang diperoleh akan dikodekan untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari wawancara dan observasi.

Penyusunan Tema: Tema yang diidentifikasi akan disusun dan dianalisis untuk memahami pola-pola komunikasi serta tantangan yang dihadapi oleh UKM Seni Budaya.

6. Validitas dan Reliabilitas

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas penelitian, beberapa langkah berikut akan diambil:

Triangulasi Data: Menggunakan berbagai sumber data (wawancara, observasi, dan dokumentasi) untuk memastikan konsistensi dan keakuratan informasi.

Member Checking: Hasil wawancara dan analisis akan dikonfirmasi dengan informan untuk memastikan bahwa

interpretasi peneliti sesuai dengan pengalaman mereka.

7. Etika Penelitian

Penelitian akan dilakukan dengan memperhatikan aspek etika, termasuk:

Persetujuan Informan: Sebelum melakukan wawancara, peneliti akan meminta persetujuan dari pengurus dan anggota UKM, serta menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian.

Kerahasiaan: Identitas informan akan dijaga kerahasiaannya, dan data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini terdiri dari dua kelompok utama yang berperan penting dalam dinamika komunikasi di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Budaya Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang. Berikut adalah rincian mengenai subjek penelitian:

1. Pengurus UKM

Pengurus UKM Seni Budaya akan menjadi salah satu kelompok subjek penelitian. Mereka memiliki tanggung jawab dalam merumuskan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi

strategi komunikasi dalam organisasi. Pengurus diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai:

- Kebijakan komunikasi yang diterapkan dalam UKM.
- Metode dan saluran komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada anggota.
- Tantangan yang dihadapi dalam proses komunikasi, baik dari dalam organisasi maupun dari lingkungan eksternal.
- Strategi yang telah diterapkan untuk meningkatkan keterlibatan anggota melalui komunikasi.

2. Anggota UKM

Anggota UKM Seni Budaya juga akan menjadi subjek penelitian. Mereka mewakili perspektif individu yang terlibat langsung dalam kegiatan organisasi. Anggota diharapkan dapat memberikan informasi mengenai:

- Pengalaman mereka terkait komunikasi dalam UKM.
- Persepsi terhadap efektivitas komunikasi yang dilakukan oleh pengurus.
- Tingkat keterlibatan mereka dalam kegiatan berdasarkan cara komunikasi yang diterapkan.

- Tantangan yang mereka hadapi dalam menerima dan menyampaikan informasi dalam organisasi.

Kriteria Pemilihan Subjek

Subjek penelitian akan dipilih berdasarkan kriteria berikut:

Pengurus UKM: Minimal terdiri dari 3-5 orang pengurus yang mencakup ketua, sekretaris, dan anggota lain yang terlibat aktif dalam komunikasi organisasi.

Anggota UKM: Minimal 10 anggota yang mewakili berbagai latar belakang, pengalaman, dan tingkat keterlibatan dalam kegiatan UKM. Pemilihan anggota akan memperhatikan keragaman untuk mendapatkan perspektif yang lebih lengkap.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan dirancang untuk mendapatkan informasi yang komprehensif dan mendalam mengenai strategi komunikasi yang diterapkan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Budaya Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang. Berikut adalah teknik-teknik yang akan diterapkan:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam akan dilakukan dengan pengurus dan anggota UKM. Teknik ini bertujuan untuk menggali informasi secara detail terkait pengalaman, persepsi, dan tantangan dalam komunikasi organisasi. Proses wawancara akan dilakukan sebagai berikut:

Semi-terstruktur: Wawancara akan menggunakan panduan pertanyaan yang fleksibel, memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi topik lebih dalam sesuai dengan tanggapan informan.

Rekaman dan Transkripsi: Setiap wawancara akan direkam (dengan izin informan) dan transkripnya akan dibuat untuk analisis lebih lanjut.

Contoh Pertanyaan Wawancara:

- Bagaimana pendapat Anda tentang komunikasi di UKM Seni Budaya saat ini?
- Apa saja strategi komunikasi yang digunakan dalam UKM?
- Apa tantangan terbesar yang Anda rasakan dalam komunikasi di UKM?
- Bagaimana efektivitas media sosial dalam menyampaikan informasi?

- Seberapa penting peran komunikasi dalam meningkatkan keterlibatan anggota?
- Apa pengalaman paling berkesan Anda terkait komunikasi di UKM?
- Bagaimana peran komunikasi informal dalam memperkuat hubungan antar anggota?
- Apakah ada usulan untuk meningkatkan komunikasi di UKM?
- Bagaimana komunikasi membantu Anda memahami tujuan organisasi?

2. Observasi Partisipatif

Observasi partisipatif akan dilakukan oleh peneliti selama kegiatan UKM. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengamati interaksi antar anggota dan dinamika komunikasi secara langsung. Observasi akan mencakup:

Kegiatan Rutin UKM: Mengamati rapat, latihan, dan acara yang diadakan oleh UKM untuk melihat bagaimana komunikasi berlangsung dalam konteks kegiatan.

Interaksi Sosial: Memperhatikan interaksi informal antar anggota yang dapat memberikan wawasan tambahan tentang budaya komunikasi dalam organisasi.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data juga akan dilakukan melalui analisis dokumen terkait kegiatan UKM. Dokumentasi yang akan dikumpulkan meliputi:

Notulen Rapat: Dokumen yang mencatat hasil rapat dan keputusan yang diambil, memberikan gambaran tentang alur komunikasi formal dalam organisasi.

Pengumuman dan Media Promosi: Materi yang digunakan untuk menginformasikan kegiatan kepada anggota, yang dapat memberi wawasan tentang strategi komunikasi yang diterapkan.

Laporan Kegiatan: Dokumen yang merangkum kegiatan yang telah dilakukan oleh UKM, termasuk evaluasi dan umpan balik dari anggota.

4. Teknik Triangulasi

Untuk meningkatkan validitas data, teknik triangulasi akan diterapkan dengan menggabungkan beberapa sumber data, yaitu:

Wawancara dengan pengurus dan anggota: Untuk mendapatkan perspektif yang berbeda tentang komunikasi dalam UKM.

Observasi kegiatan: Untuk memverifikasi informasi yang diperoleh dari wawancara.

Dokumentasi: Untuk melengkapi dan memperkuat temuan dari wawancara dan observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menemukan bahwa strategi komunikasi yang diterapkan oleh UKM Seni Budaya Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang melibatkan kombinasi media sosial (WhatsApp dan Instagram), rapat rutin, dan diskusi langsung. WhatsApp digunakan untuk penyampaian informasi cepat kepada anggota, sementara Instagram dimanfaatkan untuk promosi publik kegiatan seni budaya. Rapat rutin berfungsi sebagai platform utama untuk diskusi mendalam dan pengambilan keputusan. Tantangan yang dihadapi meliputi rendahnya respons anggota terhadap informasi yang disampaikan, kesulitan koordinasi akibat jadwal yang berbeda-beda, dan keterbatasan sumber daya organisasi. Komunikasi yang efektif terbukti penting untuk membangun rasa memiliki dan meningkatkan keterlibatan anggota, terutama ketika nilai-nilai seperti keterbukaan, penghargaan terhadap ide,

dan rasa kebersamaan diterapkan secara konsisten.

penulis menggunakan pendekatan **kualitatif** dengan desain **studi kasus** untuk mengeksplorasi strategi komunikasi organisasi di UKM Seni Budaya Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang. Teknik pengumpulan data mencakup **wawancara mendalam**, **observasi partisipatif**, dan **dokumentasi**.

Deskripsi Strategi Komunikasi dalam UKM Seni Budaya

Strategi komunikasi yang diterapkan oleh UKM Seni Budaya Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang didasarkan pada kombinasi saluran komunikasi digital dan tatap muka untuk memastikan penyampaian informasi yang efektif kepada anggota. Berikut adalah deskripsinya:

1. Penggunaan Media Sosial:

WhatsApp dan Instagram menjadi saluran utama dalam strategi komunikasi organisasi ini. WhatsApp digunakan untuk menyampaikan informasi internal, seperti jadwal kegiatan, rapat, dan pembagian tugas. Sifatnya yang cepat dan langsung menjadikannya alat komunikasi utama untuk anggota. Instagram digunakan untuk promosi kegiatan seni budaya kepada khalayak luar, seperti

mahasiswa lain di kampus dan masyarakat umum, sehingga membantu meningkatkan visibilitas UKM.

Informan pertama, menjelaskan strategi komunikasi yang digunakan dalam komunikasi organisasi UKM Seni budaya kepada Peneliti dengan mengatakan :

Gladys menjawab : “ *Kalau Strategi komunikasi yang digunakan itu melibatkan saluran watsup seperti rapat mingguan dan notulen yang dibagikan kepada semua anggota. dan Instagram dan sekaligus untuk promosi kegiatan. Saya rasa Kombinasi ini memungkinkan untuk menjangkau anggota secara lebih luas*”.

Kemudian Informan kedua, menjelaskan strategi komunikasi yang digunakan dalam komunikasi organisasi UKM Seni budaya kepada Peneliti dengan mengatakan :

Muammar menjawab : “ *Strategi komunikasi Para Pengurus menggunakan berbagai cara, seperti grup WhatsApp, Instagram, dan rapat rutin. Mungkin cara ini bagi para pengurus cukup efektif,*

akan tetapi menurut saya komunikasi langsung melalui pertemuan masih menjadi yang terbaik.”.

Kemudian Informan ketiga, menjelaskan strategi komunikasi yang digunakan dalam komunikasi organisasi UKM Seni budaya kepada Peneliti dengan mengatakan :

Alfia menjawab : “Strategi yang digunakan para pengurus sih cukup beragam ya, mulai dari grup WhatsApp, rapat mingguan, hingga diskusi langsung. Saya rasa kombinasi ini membantu memastikan semua anggota mendapatkan informasi”.

2. Rapat Rutin:

Rapat mingguan menjadi platform untuk diskusi mendalam, evaluasi kegiatan, dan pengambilan keputusan. Rapat ini membantu memastikan bahwa semua anggota memahami informasi secara langsung, terutama terkait topik yang memerlukan penjelasan lebih rinci atau koordinasi intensif.

3. Komunikasi Informal:

Selain komunikasi formal, komunikasi informal melalui diskusi santai atau interaksi selama kegiatan

seni juga memainkan peran penting. Hal ini membantu menciptakan rasa kebersamaan dan mempererat hubungan antar anggota, yang pada akhirnya meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka.

4. Kombinasi Pendekatan Online dan Offline:

Penyesuaian antara pendekatan daring dan luring diterapkan untuk mengatasi kendala seperti perbedaan jadwal dan keterbatasan waktu anggota. Media sosial digunakan untuk pengumuman cepat, sementara tatap muka dimanfaatkan untuk aktivitas yang membutuhkan interaksi lebih personal.

Deskripsi UKM Seni Budaya Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Budaya Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang merupakan organisasi kemahasiswaan yang berfokus pada pengembangan minat, bakat, dan kreativitas mahasiswa di bidang seni dan budaya. UKM ini berperan sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengekspresikan diri melalui berbagai aktivitas seni, seperti

tari, musik, teater, seni rupa, dan kegiatan budaya lainnya.

Selain sebagai tempat eksplorasi kreatif, UKM Seni Budaya juga memiliki misi untuk memperkuat identitas budaya di lingkungan kampus. Dalam pelaksanaannya, organisasi ini aktif menyelenggarakan berbagai acara, seperti pertunjukan seni, pameran budaya, dan kolaborasi seni antarorganisasi. Aktivitas ini tidak hanya melibatkan anggota, tetapi juga mengundang partisipasi dari mahasiswa di luar UKM, bahkan masyarakat umum.

Struktur organisasi UKM Seni Budaya terdiri atas pengurus inti dan anggota yang terbagi ke dalam beberapa divisi sesuai dengan jenis seni yang diminati. Pengurus bertugas merancang program kerja, mengoordinasikan kegiatan, dan memastikan keberlangsungan organisasi, sementara anggota berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan dan pengembangan ide-ide kreatif.

UKM ini menjunjung nilai-nilai kebersamaan, keterbukaan, dan penghargaan terhadap keanekaragaman budaya, yang tercermin dalam cara komunikasi dan pelaksanaan kegiatannya. Meski menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya dan minat mahasiswa yang fluktuatif, UKM Seni

Budaya tetap berkomitmen untuk menjadi platform inspiratif bagi mahasiswa yang ingin berkarya dan berkontribusi dalam pelestarian seni dan budaya.

Melalui kombinasi program kreatif, kolaborasi, dan komunikasi yang inklusif, UKM Seni Budaya terus berupaya memperkuat eksistensinya sebagai salah satu elemen penting dalam kehidupan kampus.

Nilai-nilai yang Dianggap Penting dalam Komunikasi Organisasi UKM Seni Budaya

Dalam organisasi UKM Seni Budaya Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang, terdapat sejumlah nilai penting yang mendasari keberhasilan komunikasi dan interaksi antaranggota. Nilai-nilai tersebut membantu menciptakan lingkungan yang inklusif, produktif, dan harmonis dalam menjalankan berbagai aktivitas seni dan budaya. Berikut adalah nilai-nilai utama yang dianggap penting:

1. Keterbukaan (Transparansi):

Komunikasi yang transparan antara pengurus dan anggota menjadi kunci untuk memastikan semua pihak memiliki informasi yang sama. Keterbukaan ini mencakup penjelasan detail terkait tujuan,

agenda, dan pembagian tugas, sehingga anggota merasa dihargai dan termotivasi untuk berpartisipasi.

2. Kebersamaan dan Kolaborasi:

Nilai kebersamaan ditekankan untuk mempererat hubungan antaranggota. Kolaborasi yang baik memungkinkan anggota dengan latar belakang dan minat seni yang berbeda untuk bekerja bersama, menghasilkan kegiatan seni yang berkualitas dan beragam.

3. Penghargaan terhadap Ide dan Kreativitas:

Pengurus UKM memberikan ruang bagi anggota untuk menyampaikan ide-ide kreatif mereka. Penghargaan terhadap kontribusi ini tidak hanya meningkatkan rasa percaya diri anggota tetapi juga memperkuat rasa memiliki terhadap organisasi.

4. Inklusivitas:

Dalam menghadapi perbedaan latar belakang budaya, minat, dan pengalaman anggota, UKM Seni Budaya menanamkan nilai inklusivitas. Hal ini membantu mengurangi potensi konflik dan memastikan semua anggota merasa diterima dan dihormati.

5. Komitmen terhadap Tujuan Bersama:

Komitmen terhadap visi dan misi UKM menjadi nilai utama yang menyatukan anggota. Komunikasi yang efektif digunakan untuk menyelaraskan pemahaman dan memotivasi anggota untuk mencapai tujuan bersama.

6. Kedisiplinan dan Tanggung Jawab:

Dalam komunikasi organisasi, nilai kedisiplinan diterapkan melalui jadwal yang terstruktur dan tanggung jawab individu dalam menjalankan tugas yang diberikan. Hal ini mendukung keberlanjutan kegiatan UKM secara efisien.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi komunikasi organisasi yang efektif sangat penting bagi keberhasilan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Budaya Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang. Penggunaan kombinasi saluran komunikasi formal dan informal, seperti WhatsApp, Instagram, rapat rutin, serta diskusi langsung, terbukti membantu meningkatkan koordinasi, keterlibatan anggota, dan promosi kegiatan. Meski

demikian, tantangan seperti rendahnya respons anggota, kesulitan koordinasi akibat perbedaan jadwal, serta keterbatasan sumber daya masih menjadi kendala utama. Penelitian ini juga menekankan pentingnya nilai-nilai organisasi seperti keterbukaan, kebersamaan, penghargaan terhadap ide, inklusivitas, dan komitmen untuk menciptakan iklim komunikasi yang mendukung kreativitas dan kolaborasi. Dengan mengoptimalkan strategi komunikasi, UKM dapat meningkatkan partisipasi anggota, memperkuat identitas budaya kampus, dan mencapai tujuan organisasinya secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, Ralph. 2016. *Dinamika Ekonomi Internasional: Perubahan, Ketidakpastian, dan Peluang Di Era Society 5.0.* 1–23.
- Ati, Sri; Nurdien; Amin Taufiq K. 2018. “Bahan Ajar Bahan Ajar Bahan Ajar.” *Repository.Upy.Ac.Id* (Mkb 7056):1–101.
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, Tryana. 2020. *Sumber Daya Manusia Dan Organisasi: membangun Budaya Organisasi Dan Sumber Daya Manusia Unggul.* *Journal GEEJ* 7(2):10–24.
- Prof, Jalan, H. Jl Profesor, Dokter H. Hadari, Kota Pontianak, and Kalimantan Barat. 2016. “1,2 579.” 579–90.
- Sutopo, Israel. 2024. “TANTANGAN MANAJEMEN PERUBAHAN ABAD KE-XXI: MEMBANGUN ORGANISASI DINAMIS DAN FLEKSIBEL DI ERA.” (August). doi: 10.13140/RG.2.2.31017.61287.
- Ulfah, Siti Zulia. 2019. “Kerangka Teori.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689–99.